

BAB III

METODE PENELITIAN

1) Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode ini menampilkan fakta atau data apa adanya berdasarkan hasil observasi, wawancara dan mempelajari dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian ini merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami sendiri oleh informan.

2) Penjelasan Istilah

Merujuk kepada beberapa pengertian pada tinjauan kepustakaan, maka terdapat batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi merupakan proses penerapan rencana program rehabilitasi rawat jalan yang sudah disusun secara matang baik ide maupun konsep yang meliputi kesesuaian antara program rehabilitasi rawat jalan dengan kebutuhan kelompok sasaran, kesesuaian antara program rehabilitasi rawat jalan dengan organisasi pelaksana dan kesesuaian antara kelompok sasaran dengan organisasi pelaksana untuk memperoleh hasil atau maksud yang diinginkan
2. Rehabilitasi Rawat Jalan adalah suatu proses kegiatan pemulihan di BNN Kota Bandung yang dilakukan tanpa menginap dengan kurun waktu tertentu agar klien dapat pulih dan kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat

3. Penyalahguna Narkoba adalah orang yang menggunakan zat atau obat-obatan terlarang secara ilegal yang mendapatkan program rehabilitasi rawat jalan di BNN Kota Bandung

3) Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BNN Kota Bandung yang terletak di Jalan Cianjur No. 4, Kacapiring, Kota Bandung, Jawa Barat. BNN merupakan singkatan dari Badan Narkotika Nasional yang merupakan sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

Penelitian ini dilakukan karena belum terdapatnya penelitian yang membahas mengenai implementasi program rehabilitasi rawat jalan di BNNK Bandung. Oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk mengetahui gambaran secara lengkap dan mendalam mengenai implementasi program rehabilitasi penyalahguna narkoba di BNN Kota Bandung

4) Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan penelitian. Sumber data primer dalam hal ini yaitu ketua tim rehabilitasi dan konselor BNN Kota Bandung.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan. Data yang diperoleh biasanya melalui sumber lain, baik secara lisan maupun tulisan. Sumber data sekunder dalam hal ini yaitu diperoleh dari studi dokumentasi baik jurnal maupun referensi lainnya.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilaksanakan dengan pertimbangan peneliti ingin memperoleh kedalaman informasi. Informasi akan didapatkan dari informan utama atau informan kunci yang kemudian dilanjutkan dengan informasi dari informan lain untuk mengembangkan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait masalah penelitian. Berikut kriteria yang akan menjadi informan dalam penelitian ini.

1. Koordinator tim rehabilitasi yang mengetahui kebijakan dan regulasi
2. Konselor yang memberikan pelayanan secara langsung kepada klien
3. Klien yang sedang menjalankan program rehabilitasi rawat jalan

5) Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang akan digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) menurut Rustanto (2015) adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan melalui interaksi verbal secara langsung. Wawancara mendalam dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan sesuai dengan pedoman

wawancara seputar implementasi layanan rehabilitasi rawat jalan di BNN Kota Bandung.

2. Observasi Partisipatif Pasif

Menurut Sugiyono (2022) maksud dari observasi partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ke BNN Kota Bandung untuk mengamati apa yang dikerjakan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Hal ini dilakukan untuk memperkuat pernyataan hasil wawancara dengan kenyataan di lapangan.

3. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi dengan cara mempelajari data-data yang ada, seperti dokumen (catatan peristiwa yang sudah berlalu). Sugiyono (2022) menyatakan bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap atau bukti-bukti yang diperoleh dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

6) Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang diperoleh dan membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah yang datanya dapat dipertanggungjawabkan. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan yaitu *credibility* dengan triangulasi sumber data dan

teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

7) Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan menyusun kedalam pola. Berikut merupakan teknik analisis data yang digunakan peneliti dengan mengacu pada konsep dari Miles and Huberman dalam Sugiyono (2022):

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Hal tersebut akan mempermudah peneliti pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan *display* atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Penyajian data dapat dilakukan dengan teks naratif, grafik, denah, matriks, dan tabel.

3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verifying*)

Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan. Verifikasi dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian.

8) Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Berikut merupakan rencana dan langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan di BNN Kota Bandung:

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt
1	Pengajuan Judul Penelitian								
2	Bimbingan dan Penyusunan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Bimbingan Penyusunan Penelitian dan Penyusunan Instrumen								
5	Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian								
6	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian								
7	Ujian Akhir Program Studi (UAPS)								